

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari laporan Praktik Kerja Lapangan di PT. INKA Multi Solusi dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses Produksi yang dilakukan di PT. INKA Multi Solusi menurut tujuan operasinya yaitu *Make To Order (MTO)* dimana perusahaan akan melakukan proses produksi mempunyai persediaan tetapi hanya dalam bentuk desain produk dan beberapa bahan baku standar, sesuai dengan produk yang telah dibuat sebelumnya. Aktivitas proses berdasarkan order konsumen. Aktivitas proses dimulai pada saat konsumen menyerahkan spesifikasi produk yang dibutuhkan dan perusahaan akan membantu konsumen menyiapkan spesifikasi produk, beserta harga dan waktu penyerahan. Apabila telah dicapai kesepakatan, maka perusahaan akan mulai membuat komponen dan merakitnya menjadi produk dan kemudian menyerahkan kepada konsumen. Adapun proses produksi menurut aliran operasi dan variasi produk yaitu *project*, dimana proses penciptaan satu jenis produk yang relatif kompleks dengan pendefinisian urutan tugas-tugas yang teratur akan kebutuhan sumber daya dan dibatasi oleh waktu penyelesaiannya. Kemudian menurut arus atau *flow*, proses produksi yang dilakukan yaitu *intermittent process* dimana terdapat beberapa pola pelaksanaan produksi dalam perusahaan dari bahan baku hingga menjadi produk akhir atau produk jadi.

2. Hasil perhitungan menggunakan metode *Economic Order Quantity* untuk tiap bahan baku pada *Steelplate SS400* sebesar 3282 Kg, pada S355 JR yaitu sebesar 7963 Kg, dan yang terakhir S355 JR+AR sebesar 6738 Kg.
3. Hasil (*output*) dari penerapan metode *material requirement planning (mrp)* dalam hal pengendalian persediaan bahan baku utama kereta barang KKBW yaitu diketahui ukuran lot pemesanan masing-masing bahan baku dan biaya persediaan yang ekonomis. Total biaya persediaan yang harus dikeluarkan oleh PT. INKA Multi Solusi dalam pengadaan bahan baku utama untuk proses produksi kereta barang KKBW tahun 2021 - 2022 dengan metode MRP yaitu sebesar Rp 104.993.371,42

6.2 Saran

Dengan adanya praktik kerja lapangan (PKL) dapat mengetahui secara langsung bagaimana sistem produksi dan pengendalian persediaan di PT. INKA Multi Solusi dan berikut saran yang kami berikan:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan teknik *lot sizing* yang lebih bervariasi dalam perhitungan MRP agar dapat dibandingkan dan ditentukan hasil yang paling meminimumkan biaya persediaan.
2. Perusahaan dapat melakukan evaluasi dalam hal pengendalian persediaan bahan baku guna menemukan metode yang tepat sehingga dapat meminimalkan total biaya persediaan bahan baku.
3. Perusahaan dapat menggunakan hasil laporan praktik kerja lapangan ini sebagai bahan pertimbangan atau referensi dalam hal pengendalian persediaan bahan baku.